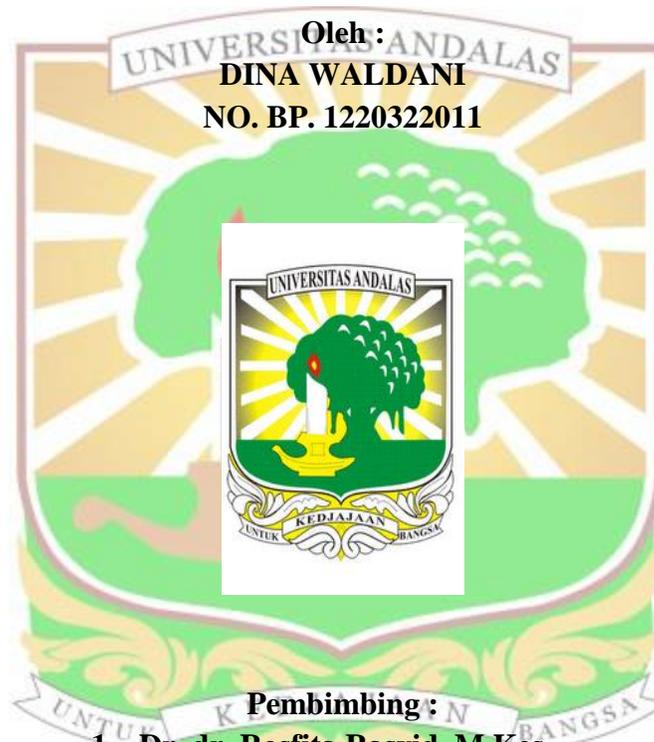


**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PERUBAHAN  
PERILAKU KEBIASAAN SARAPAN PAGI MURID  
SD NEGERI 05 KABUPATEN SOLOK SELATAN  
TAHUN 2016**



- 1. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes**
- 2. dr. Zulkarnain Agus, MPH, MSc, SpGK**

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU  
KEBIASAAN SARAPAN PAGI MURID SD NEGERI 05 SOLOK SELATAN  
TAHUN 2016.**

**Dina Waldani, Rosfita Rasyid, Zulkarnain Agus**

**ABSTRAK**

Pola konsumsi anak menentukan kebiasaan makan saat dewasa dan yang perlu mendapat perhatian adalah kebiasaan sarapan pagi. Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Solok Selatan diketahui bahwa terdapat 4 orang dari 10 responden (40%) siswa memiliki status gizi berdasarkan IMT/U berada pada kategori kurus dan 6 orang dari 10 responden (40%) tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap perubahan perilaku kebiasaan sarapan pagi murid SD Negeri 05 Solok Selatan tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pre and post test design*. Sampel penelitian ini adalah 58 Murid SD Negeri 05 Solok Selatan dengan menggunakan instrument berupa penanyangan film/video tentang sarapan pagi dan kuesioner yang dianalisis secara univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi, bivariat dengan *Paired-Samples T* dan multivariat dengan *GLM Repeated Measures* untuk melihat perbandingan kebiasaan sarapan pagi murid SD di antara setiap penyuluhan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan 56,89% murid berjenis kelamin laki-laki, 81,03 % berumur 11 tahun, Ada perubahan rata-rata nilai pengetahuan, sikap dan tindakan murid tentang sarapan pagi sebelum dan sesudah penyuluhan; Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan murid tentang sarapan pagi sebelum dan sesudah penyuluhan. Disarankan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten agar memasukkan gizi seimbang sebagai mata pelajaran lokal dan Kepala Sekolah agar mendirikan pekarangan gizi sebagai perwujudan gizi seimbang. Untuk praktisi kesehatan agar Mengadakan Kampanye Sarapan Sehat

Kata Kunci : Penyuluhan Gizi, Pengetahuan Murid, Sikap Murid, Tindakan Murid